

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terhitung dari bulan Desember 2019 hingga tanggal 5 Mei 2021 kasus terkonfirmasi COVID-19 di dunia telah mencapai 153,954,491 kasus dengan 3,221,052 kematian sedangkan di Indonesia telah terkonfirmasi 1,691,658 kasus dengan 46,349 kematian (WHO, 2021). Di Indonesia, sebanyak 24,7% pasien merupakan pasien dengan usia 19 – 30 tahun dan 2.7% diantaranya mengalami kematian sedangkan sebanyak 11.3% merupakan pasien usia lanjut (>60 tahun) dan 50% diantaranya mengalami kematian (KPC PEN, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa COVID-19 cenderung menginfeksi pasien usia produktif dengan tingkat kesembuhan yang relatif tinggi namun pada pasien usia lanjut kasus terkonfirmasi relatif rendah dengan risiko kematian yang lebih tinggi. Sehingga pada awal pandemi COVID-19, penelitian lebih banyak berfokus pada pasien usia lanjut namun informasi terkait pasien muda dan dewasa muda masih terbatas (Altonen *et.al*, 2020). Pada tahun 2020 sebanyak 4.568 literatur membahas COVID-19 pada usia lanjut sedangkan pada pasien dewasa muda hanya 2.172 literatur (WHO, 2021).

Kurangnya perhatian pada kasus COVID-19 gejala berat yang dialami oleh pasien dewasa muda ini sangat penting untuk diberikan perhatian khusus karena pasien dewasa muda pada umumnya merupakan pekerja yang berpenghasilan untuk menafkahi keluarga, beberapa dari mereka masih membutuhkan pendidikan lebih lanjut untuk masa depan yang lebih baik, dan merupakan generasi penerus bangsa. Selama pandemi terjadi ada beberapa dampak negatif yang dialami oleh usia dewasa

muda, seperti penghasilan yang menurun, kehilangan pekerjaan, kesulitan mendapatkan pendidikan, cenderung mengalami stres, hingga memiliki dampak yang buruk saat mereka menginjak usia lanjut (Allam, Ader dan Igrioglu, 2021, p.6-13).

Kebanyakan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pasien usia lanjut lebih rentan mengalami gejala berat apabila terinfeksi. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sanyaolu *et.al*, 2020 mengenai komorbiditas dan dampak pada pasien COVID-19 didapatkan hasil bahwa pasien usia lanjut akan lebih rentan jatuh kearah derajat yang lebih berat (Sanyaolu *et.al*, 2020). Namun, penelitian oleh Romain *et.al*, 2021 dapat menyangkal hal tersebut dengan membuktikan adanya prevalensi yang lebih tinggi pada pasien usia dewasa muda (Romain *et.al*, 2021). Tingkat keparahan penyakit pada dewasa muda dan anak-anak cenderung lebih rendah disebabkan karena adanya perbedaan jumlah reseptor ACE-2, komorbiditas, dan perbedaan sifat endotel. Pasien usia lanjut lebih rentan untuk mengalami tingkat keparahan yang lebih berat karena jumlah dari reseptor ACE-2 akan semakin berkurang seiring bertambahnya usia (Ciaglia, Vecchione and Puca, 2020). Keberadaan komorbiditas seperti obesitas, diabetes, hipertensi, penyakit jantung, dan PPOK sering ditemukan pada pasien usia lanjut dan hal ini berkaitan dengan ekspresi ACE-2 sehingga dapat memperparah penyakit pasien (Kaseb et al., 2021). Pasien yang terinfeksi mungkin saja didapatkan kerusakan endotel yang dapat memperparah keadaan pasien namun pada anak-anak endotel bersifat lebih tahan kerusakan daripada usia dewasa (Zimmermann and Curtis, 2020).

Oleh karena itu, saya sebagai peneliti mengusulkan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik, komorbiditas, serta *outcome* pasien COVID-19 dewasa muda

dengan gejala berat di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang manifestasi klinis COVID-19 pada populasi dewasa muda beserta *outcome*-nya sehingga dapat digunakan oleh pemegang kebijakan kesehatan untuk menentukan langkah pencegahan serta penatalaksanaan yang lebih tepat pada populasi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana komorbiditas pada pasien COVID-19 dewasa muda (18-35 tahun) dengan gejala berat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?
2. Bagaimana karakteristik pasien COVID-19 dewasa muda (18-35 tahun) dengan gejala berat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?
3. Bagaimana *outcome* pasien COVID-19 dewasa muda (18-35 tahun) dengan gejala berat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan karakteristik, komorbiditas, serta *outcome* pasien COVID-19 dewasa muda (18-35 tahun) dengan gejala berat di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan manifestasi klinis pasien COVID-19 dewasa muda (18-35 tahun) di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.

2. Mendeskripsikan *outcome* infeksi COVID-19 dewasa muda (18-35 tahun) di RSUD dr Soetomo, Surabaya.
3. Mengetahui insidensi kematian pasien COVID-19 dewasa muda (18-35 tahun) di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.
4. Mendeskripsikan komorbid penyerta tersering pada pasien COVID-19 (18-35 tahun) dewasa muda yang meninggal di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi terkait karakteristik, komorbiditas, dan *outcome* pada pasien COVID-19 dewasa muda (18-35 tahun) dengan gejala berat di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya sebagai dasar untuk pengembangan penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi tenaga medis dalam menentukan penanganan serta tatalaksana yang tepat terhadap pasien COVID-19 usia muda agar meminimalisir angka kematian pasien usia muda.

1.4.3 Manfaat Bagi Subyek Penelitian

Penelitian ini tidak memiliki manfaat secara langsung terhadap subyek penelitian, tetapi pengetahuan yang diperoleh dengan mempelajari rekam medis (subyek penelitian) dapat dimanfaatkan untuk perbaikan terhadap subyek mendatang.